



Maluku Investasi

PELOPOR INVESTASI DI MALUKU



Inovasi

Layanan NIB Gratis di
Kabupaten SBT

News

Kunjungan Kerja Menteri Investasi
dalam Mendukung Pengembangan
Ekonomi di Maluku

Topik Utama

Peluncuran Maluku Innovation Export
Center dan Direct Export

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI MALUKU



MUDAHKAN USAHA DENGAN KUR BTN

6%
PER TAHUN

Info: <https://bit.ly/btnkur>

KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

KONTAK CENTER
1500-286
www.btn.co.id

Ayo Punya Rumah
Dengan Bank Tabungan



Bank BTN merupakan mitra pengembang LK.



Bank BTN memiliki dua layanan: **Obat dan Obat**

MALUKU MAJU INDONESIA SEJAHTERA

Representatif Visi Gubernur Maluku yaitu Maluku yang dikelola secara Jujur, Bersih dan Melayani, Terjamin dalam Kesejahteraan dan Berdaulat atas Gugusan Kepulauan kini semakin nyata melalui Peluncuran Maluku Innovation Export Center dan Direct Export Hasil Perikanan, Pertanian, dan Kehutanan di Pelabuhan Yos Sudarso adalah inisiatif langsung dari Gubernur Murad Ismail untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku melalui ekspor komoditas unggulan, terutama sektor kelautan dan perikanan. Ini merupakan langkah nyata dalam percepatan ekspor komoditas unggulan. Gubernur juga berharap adanya dukungan investor lokal maupun mancanegara untuk berinvestasi di Maluku. Guna Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat, Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha, Penciptaan Lapangan Kerja, Penarikan Investasi, Peningkatan Kualitas dan Inovasi.

Selanjutnya Aspek kerja nyata yang melayani, Gubernur Maluku Murad Ismail pun mendorong Kemudahan Berusaha dan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Program Layanan Keliling Pendaftaran NIB di Kabupaten Seram Bagian Timur. Gubernur Maluku telah mengambil komitmen kuat dan langkah berani untuk mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan memberikan kemudahan berusaha bagi masyarakat di wilayah tersebut demi terwujudnya layanan yang Inovatif dan Efisien, memberikan akses permodalan dan meningkatkan pemasaran Produk UMKM. Program ini sementara menjangkau 11 Kabupaten Kota di Maluku, dan disambut antusias warga pelaku usaha, salah satunya terlihat jelas melalui jumlah pendaftaran yang dilakukan untuk memperoleh NIB. Di Desa Tulehu, pada tanggal 5 dan 6 Juni, sebanyak 678 orang yang memiliki usaha mendaftar untuk mendapatkan NIB. Proses pemberian NIB berlangsung selama dua hari sejak tanggal 5 Juni 2023.

Gubernur Maluku juga mendorong Potensi Investasi di Kabupaten Maluku Tengah dengan Mengoptimalkan Pertanian, Perkebunan, dan Kelautan. Hal ini penting untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait, Membangun kemitraan yang solid dengan pemangku kepentingan lokal, seperti petani, nelayan, dan pihak terkait lainnya, akan memperkuat pelaksanaan proyek investasi dan memastikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat setempat yang tidak hanya berpotensi memberikan keuntungan finansial yang signifikan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

Inovasi dan kolaborasi Pemerintah Provinsi Maluku sebagai wujud nyata visi Gubernur Maluku juga ditandai dengan Mendorong Konektivitas Maluku dengan Kapal Terbang Berteknologi Wing in Ground (WIG) Craft dengan penandatanganan nota kesepakatan dengan investor Tasageoby Group, yang berencana untuk berinvestasi sebesar USD 250 juta di daerah tersebut. Investasi ini akan difokuskan pada beberapa sektor, termasuk perikanan, pertanian, pariwisata dan perhotelan, serta transportasi. Salah satu aspek penting dari kerjasama ini adalah pengembangan moda transportasi baru menggunakan kapal terbang berteknologi Wing in Ground (WIG) Craft.

Selanjutnya Pembangunan Maluku juga ditandai dengan pemanfaatan Proyek Pasar Mardika sebagai Pusat Ekonomi Lokal, Peningkatan Fasilitas dan Layanan, Penataan Lingkungan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Kualitas Hidup, Pengembangan Infrastruktur. Dengan adanya proyek Pasar Mardika ini, diharapkan masyarakat akan mendapatkan manfaat jangka panjang dalam bentuk peningkatan ekonomi, kenyamanan, dan kualitas hidup yang lebih baik. (*)

Viany Juniaty Huwae, S.Kom
Kepala Editor

EDITORIAL

Penerbit :

Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
PROVINSI MALUKU

Redaksi :

Bidang Promosi Penanaman Modal
Jl. Pengerangan pantai Waihaong
No. 1 Ambon 97112 Indonesia

Telephone:

0911-353421

Fax:

0911-353421

Website:

<http://dpmptsp.malukuprov.go.id>

e-mail:

dpmptsp@malukuprov.go.id



DAFTAR ISI

TOPIK UTAMA

5



6

Topik Utama

Peluncuran Maluku Innovation Export Center dan Direct Export

Dampak Positif Peluncuran Maluku Innovation Export Center dan Direct Export

8

INOVASI

9



10

Inovasi

Layanan NIB Gratis di Kabupaten SBT

HIGHLIGHT INVESTASI DAERAH

13

Mengoptimalkan Pertanian, Perkebunan, dan Kelautan

14

Sinergi dan Harmonisasi Mendorong Investasi di Provinsi Maluku

16

PELUANG DAN POTENSI INVESTASI

19



20

Peluang dan Potensi Investasi

Mendorong Konektivitas Maluku dengan Kapal Terbang Berteknologi Wing in Ground (WIG) Craft

INFRASTRUKTUR

PENDUKUNG INVESTASI

23

Revitalisasi Pasar Mardika: Menggabungkan Keunikan Tradisional dengan Kemewahan Modern

24



28

Infrastruktur Pendukung Investasi

Manfaat Proyek Pasar Mardika

GELIAT INVESTASI

32

Antara Masa Suram dan Peluang Cemerlang

33

NEWS

38

DPMPTSP Provinsi Maluku Mendorong Legalitas Usaha dan KUR

39



49

News

Kunjungan Kerja Menteri Investasi dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi di Maluku

Topik
UTAMA



PELUNCURAN

Maluku Innovation Export Center dan Direct Export

Gubernur Maluku, Irjen. Pol (Purn.) Drs. Murad Ismail, secara resmi meluncurkan Maluku Innovation Export Center dan Direct Export Hasil Perikanan, Pertanian, dan Kehutanan di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon pada tanggal 27 Desember 2022.

Peluncuran ini merupakan inisiatif langsung dari Gubernur Murad Ismail untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku melalui ekspor komoditas unggulan, terutama sektor kelautan dan perikanan.

Dalam sambutannya, Gubernur Murad Ismail memberikan apresiasi kepada semua pihak, khususnya PT. Pelindo, atas solidaritas yang baik dalam mendukung upaya peningkatan ekspor Maluku. Ia menekankan bahwa Maluku Innovation Export Center dan direct export ini tidak hanya seremonial semata, melainkan merupakan langkah nyata dalam percepatan ekspor komoditas unggulan. Gubernur juga berharap adanya dukungan investor lokal maupun mancanegara untuk berinvestasi di Maluku.

Selain itu, Gubernur Murad Ismail aktif mengajak semua pihak terkait, termasuk PT. Pelindo dan para Bupati/Walikota, untuk bekerja sama dalam mempersiapkan infrastruktur bongkar muat di pelabuhan-pelabuhan di Maluku. Dalam hal ini, peran Gubernur



sebagai penggerak utama dan pemimpin dalam upaya meningkatkan ekspor Provinsi Maluku sangat ditekankan.

Kegiatan peluncuran ini dihadiri oleh Forkopimda Provinsi Maluku, Penjabat Walikota Ambon, Sekretaris Daerah Provinsi Maluku, Ketua Tim Gubernur Percepatan Pembangunan Provinsi Maluku, perwakilan perbankan, BUMN, instansi vertikal, pelaku usaha, dan unsur terkait lainnya. Dengan adanya inisiatif dan kebijakan dari Gubernur Murad Ismail, diharapkan ekspor Maluku dapat berkembang pesat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. (*)



Dampak Positif Peluncuran Maluku Innovation Export Center dan Direct Export

PELUNCURAN Maluku Innovation Export Center dan Direct Export Hasil Perikanan, Pertanian, dan Kehutanan oleh Gubernur Maluku, Irjen. Pol (Purn.) Drs. Murad Ismail, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi Provinsi Maluku. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui ekspor langsung komoditas unggulan, terutama di sektor kelautan dan perikanan.

Dalam beberapa bulan sejak peluncuran, terlihat dampak positif yang mendorong perkembangan ekonomi Maluku. Beberapa dampak yang dapat diamati antara lain:

1. **Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat:** Adanya direct export telah memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Maluku. Dengan akses langsung ke pasar internasional, komoditas unggulan Maluku dapat dijual secara efisien dan menghasilkan pendapatan yang substansial bagi wilayah ini. Para pelaku usaha di sektor perikanan, pertanian, dan kehutanan merasakan manfaat langsung dari peningkatan ekspor ini.

2. **Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha:** Direct export memberikan kesempatan bagi pelaku usaha di Maluku untuk menjual produk mereka secara langsung ke pasar internasional. Hal ini berarti peningkatan penjualan dan pendapatan bagi para produsen lokal. Dengan adanya ekspor langsung, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan daya saing

produk mereka di tingkat global.

3. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Pengembangan direct export telah mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait, seperti transportasi, logistik, dan jasa lainnya. Hal ini berarti adanya peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja baru di Provinsi Maluku. Peningkatan kesempatan kerja ini memberikan kontribusi positif terhadap mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

4. **Penarikan Investasi:** Keberhasilan direct export di Maluku telah menarik minat investor lokal maupun internasional untuk berinvestasi di wilayah ini. Dengan adanya investasi baru, akan terjadi peningkatan infrastruktur, teknologi, dan kapasitas produksi. Investasi ini memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Maluku, sekaligus menciptakan peluang baru bagi para pelaku usaha.

5. **Peningkatan Kualitas dan Inovasi:** Direct export mendorong para pelaku usaha di Maluku untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar sesuai dengan standar internasional yang lebih ketat. Hal ini memacu mereka untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi persyaratan pasar internasional. Dengan demikian, direct export berperan dalam mendorong pengembangan kapasitas dan peningkatan kualitas di sektor ekonomi Maluku.

Secara keseluruhan, peluncuran direct export di Provinsi Maluku telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan pelaku usaha, penciptaan lapangan kerja, penarikan investasi, dan peningkatan kualitas di wilayah ini. Diharapkan bahwa langkah ini akan terus ditingkatkan dan berkelanjutan, serta mendapatkan dukungan dari semua pihak terkait guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing bagi Provinsi Maluku. (*)



INOVASI

Layanan NIB Gratis di Kabupaten SBT



Gubernur Maluku Murad Ismail
Dorong Kemudahan Berusaha
dan Pertumbuhan Ekonomi
Melalui Program Layanan Keliling
Pendaftaran NIB

Gubernur Maluku, Murad Ismail, telah mengambil langkah berani untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kemudahan berusaha bagi masyarakat di wilayah tersebut. Melalui program layanan keliling pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis online, pemerintah provinsi Maluku berkolaborasi dengan Pemerintah Seram Bagian Timur (SBT) untuk memberikan layanan yang inovatif dan efisien.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mempermudah para pelaku usaha dalam mendapatkan NIB, tetapi juga untuk memberikan akses permodalan yang lebih mudah bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan memiliki NIB, para pengusaha tidak perlu lagi mengurus Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari perbankan. Gubernur Murad Ismail sangat peduli terhadap pengembangan UMKM di Maluku dan memastikan bahwa produk-produk mereka mendapatkan izin halal dan izin kadarkarsa dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) secara gratis.

Tidak hanya itu, Gubernur Murad Ismail juga menjalin kerjasama dengan pengusaha-pengusaha besar seperti Alfamidi dan Indomaret untuk membantu pemasaran produk-produk UMKM. Produk-produk UMKM akan diberikan prioritas untuk dipasarkan di gerai-gerai mereka, memberikan peluang yang lebih besar bagi para pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Untuk memastikan pelaksanaan program ini berjalan dengan optimal, pemerintah provinsi Maluku



telah mengadakan pengadaan Mobil Keliling yang akan memberikan layanan pendaftaran NIB kepada masyarakat di Seram Bagian Timur. Dengan demikian, masyarakat di daerah terpencil pun dapat dengan mudah mengurus izin berusaha.

Gubernur Murad Ismail juga sangat memperhatikan pembinaan bagi pelaku UMKM. Melalui pendampingan, pelatihan, dan pemahaman akan regulasi serta pasar yang berlaku, pelaku UMKM di Maluku didorong untuk meningkatkan kualitas produk dan manajemen usaha mereka. Gubernur Murad Ismail berharap bahwa UMKM di Maluku dapat naik kelas dari skala usaha mikro hingga menengah.

Program ini mendapatkan dukungan penuh dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku dan DPMPTSP Kabupaten Seram Bagian Timur. Melalui kerjasama ini, pelayanan pendaftaran NIB tidak hanya berfokus di kantor DPMPTSP, tetapi juga mencakup layanan keliling di desa-desa. Hal ini memudahkan masyarakat dalam mendapatkan izin berusaha dan memperluas kesempatan usaha di tingkat lokal.

Dengan langkah-langkah inovatif yang diambil oleh Gubernur Maluku Murad Ismail, diharapkan pertumbuhan ekonomi di Maluku akan tumbuh secara signifikan. Kemudahan berusaha dan pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Maluku di bawah kepemimpinan Gubernur Murad Ismail akan membuka peluang baru bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar



mereka.

Melalui program ini, Gubernur Murad Ismail menunjukkan komitmen yang kuat dalam membangun Maluku yang maju dan sejahtera. Dengan memberdayakan sektor UMKM sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi, ia berharap dapat mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Dalam era digitalisasi dan

globalisasi, upaya pemerintah provinsi Maluku untuk menyediakan layanan pendaftaran NIB secara online dan layanan keliling di desa-desa menunjukkan respons yang positif terhadap kebutuhan dan tuntutan zaman. Langkah-langkah ini tidak hanya memberikan kemudahan akses kepada pelaku usaha, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Maluku.





Gubernur Maluku Murad Ismail telah membuktikan diri sebagai pemimpin yang berkomitmen untuk memajukan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan inisiatifnya dalam mendorong kemudahan berusaha, memberikan akses permodalan, serta meningkatkan pemasaran produk UMKM, ia menginspirasi para pelaku usaha lokal untuk terus berinovasi dan berkembang.

Melalui langkah-langkah strategis dan kerjasama yang kuat antara pemerintah provinsi Maluku, Pemerintah Seram Bagian Timur, dan para pengusaha, diharapkan bahwa program layanan keliling pendaftaran NIB ini akan sukses dan memberikan dampak positif yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Maluku. Dengan adanya dukungan dan komitmen yang terus menerus dari Gubernur Murad Ismail, Maluku dapat menjadi contoh sukses dalam memberdayakan sektor UMKM dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (*)

Highlight
**INVESTASI
DAERAH**

Mengoptimalkan Pertanian, Perkebunan, dan Kelautan

Kabupaten Maluku Tengah, yang terletak di Provinsi Maluku, menawarkan berbagai potensi investasi menarik bagi para pengusaha dan investor. Dengan kerjasama antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Tengah dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah, telah disusun Profil Potensi dan Peluang Investasi di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku Tahun 2019. Profil ini berisi informasi dasar tentang berbagai bentuk potensi dan peluang investasi yang sangat mungkin berkembang di masa depan.

Salah satu potensi unggulan di Kabupaten Maluku Tengah adalah sektor kelautan dan perikanan. Wilayah ini memiliki sumber daya kelautan yang kaya, dengan beragam jenis ikan dan hasil laut lainnya. Investasi dalam pengembangan infrastruktur perikanan, pembudidayaan ikan, serta pemrosesan dan pemasaran produk perikanan dapat memberikan peluang yang menjanjikan bagi para investor.

Selain itu, sektor pertanian dan perkebunan juga memiliki potensi yang signifikan di Kabupaten Maluku Tengah. Beberapa komoditas perkebunan unggulan daerah ini termasuk cengkeh dan kakao. Menurut nilai Location Quotient (LQ), cengkeh memiliki LQ sebesar 2,06, sedangkan kakao memiliki LQ sebesar 1,24. Hal ini menunjukkan bahwa produksi dan permintaan komoditas tersebut cukup tinggi di wilayah ini. Selain itu, kelapa juga dapat menjadi komoditas unggulan jika produksinya dapat ditingkatkan.

Salah satu komoditas perkebunan yang sangat menonjol di Kabupaten Maluku Tengah adalah

cengkeh. Daerah ini memiliki banyak petani cengkeh yang berpengalaman dan terampil. Jika Anda berminat untuk berinvestasi di bidang ini, penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang rantai pasok komoditas cengkeh hutan di Maluku. Dengan memahami proses produksi, pemasaran, dan distribusi komoditas ini, Anda dapat mengidentifikasi peluang investasi yang lebih spesifik dan mengembangkan strategi yang efektif.

Investasi di sektor pertanian dan perkebunan tidak hanya akan memberikan keuntungan finansial bagi para investor, tetapi juga berpotensi meningkatkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Kabupaten Maluku Tengah memiliki sumber daya alam yang melimpah, iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman, dan tenaga kerja yang terampil di sektor ini. Dengan dukungan pemerintah setempat dan kerjasama antara pihak-pihak terkait, investasi di bidang ini memiliki peluang yang cerah di masa depan.

Kabupaten Maluku Tengah



FOTO : WEB



FOTO : WEB

menawarkan potensi investasi yang menarik di sektor kelautan dan perikanan, pertanian, dan perkebunan. Dalam rangka memanfaatkan potensi ini secara optimal, penting bagi calon investor untuk melakukan studi lebih lanjut, bermitra dengan pihak lokal, dan mengembangkan strategi yang tepat. Dengan demikian, investasi di Kabupaten Maluku Tengah tidak hanya akan menguntungkan secara

finansial, tetapi juga akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial wilayah ini, langkah-langkah yang dapat diambil antara lain adalah melakukan riset pasar untuk memahami permintaan dan potensi pasar komoditas perkebunan seperti cengkeh dan kakao. Selain itu, bermitra dengan petani lokal, koperasi, atau kelompok tani dapat membantu dalam pengadaan bahan baku dan peningkatan produksi. Investasi dalam infrastruktur pertanian seperti irigasi, teknologi pertanian modern, dan pelatihan petani juga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen.

Selain sektor pertanian dan perkebunan, sektor kelautan dan perikanan juga menawarkan peluang investasi yang menjanjikan. Pelabuhan, dermaga, dan fasilitas pengolahan ikan dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan pemasaran produk perikanan. Investasi dalam budidaya ikan, pembenihan, dan pengolahan hasil laut juga dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Selama proses investasi, penting untuk memperhatikan aspek keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Kabupaten Maluku Tengah memiliki kekayaan alam yang unik dan rawan terhadap perubahan iklim serta kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, mengadopsi praktik pertanian dan perikanan berkelanjutan, seperti pengelolaan sumber daya yang bijaksana dan penerapan teknologi ramah lingkungan, akan membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan jangka panjang.

Dalam rangka mengoptimalkan potensi investasi di Kabupaten Maluku Tengah, penting untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait. Membangun kemitraan yang solid dengan pemangku kepentingan lokal, seperti petani, nelayan, dan pihak terkait lainnya, akan memperkuat pelaksanaan proyek investasi dan memastikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat setempat.

Investasi di Kabupaten Maluku Tengah tidak hanya berpotensi memberikan keuntungan finansial yang signifikan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, mengadopsi praktik berkelanjutan, dan membangun kemitraan yang kokoh, investor dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Maluku Tengah. (*)

FOTO : WEB





Sinergi dan Harmonisasi Mendorong Investasi di Provinsi Maluku

Dalam upaya meningkatkan investasi dan pelayanan perizinan di Provinsi Maluku, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku menyelenggarakan Forum Koordinasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DPMPTSP Provinsi Maluku bersama DPMPTSP Kabupaten/Kota se-Provinsi Maluku. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 8 hingga 10 Maret 2023 di Kota Namlea, Kabupaten Buru.

Forum ini bertujuan untuk membangun sinergi dan konsolidasi antara Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Maluku dalam rangka peningkatan kinerja bidang penanaman modal dan perizinan. Selain itu, forum ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi, mengimplementasikan regulasi, serta menjadi media informasi dan komunikasi mengenai penanaman modal dan layanan perizinan.

Acara pembukaan forum ini dilaksanakan

secara virtual melalui zoom meeting, yang dibuka oleh Sekretaris Daerah (SEKDA) Provinsi Maluku, Ir. Sadali Le, M.Si, yang mewakili Gubernur Maluku. Hadir dalam acara tersebut Forkopimda Kabupaten Buru, Deputy Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM RI, Ketua Tim Gubernur Percepatan Pembangunan (TGPP), Kepala DPMPTSP Provinsi Maluku, Kepala DPMPTSP Kabupaten/Kota se-Provinsi Maluku, pimpinan OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Buru, instansi vertikal,

BUMN/BUMD, dan pelaku usaha Kabupaten Buru.

Selama rangkaian kegiatan, terdapat kunjungan dari kepala DPMPTSP Provinsi Maluku dan rombongan ke Pameran UMKM DUDESO Binaan DPMPTSP Kabupaten Buru di pelataran Aula Kantor Bupati Buru. Hal ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada UMKM dan memperkuat kerjasama antara sektor usaha dengan pemerintah.

Rapat dan diskusi dilaksanakan di Kaynawa Hotel, dengan penyampaian materi secara virtual oleh Deputy Bidang Pelayanan Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM RI, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Maluku, dan Deputy Direktur Pelaksana Kementerian Investasi/BKPM RI. Rapat dan diskusi ini menjadi wadah untuk mengevaluasi, menyamakan visi, dan merumuskan program kegiatan setahun ke depan.

Acara penutupan forum ini dirangkai dengan makan siang bersama dan gathering DPMPTSP se-Provinsi Maluku di Desa Wanareja, Kecamatan Waeapo. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk memperkuat jaringan dan kerja sama, serta meningkatkan

pemahaman mengenai pentingnya sinergi dan harmonisasi antara Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Maluku dalam mendukung pertumbuhan investasi dan kemudahan perizinan di wilayah tersebut.

Forum Koordinasi OPD DPMPTSP se-Provinsi Maluku ini menjadi

momentum penting dalam upaya mencapai target peningkatan investasi di Provinsi Maluku. Dengan adanya koordinasi dan konsolidasi antara berbagai pihak terkait, diharapkan akan tercipta lingkungan yang kondusif bagi para pelaku usaha untuk berinvestasi di wilayah tersebut.

Kehadiran Deputy Bidang





Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dari Kementerian Investasi/ BKPM RI memberikan dorongan tambahan dalam mendorong investasi di Provinsi Maluku. Dalam paparannya, Deputy tersebut menginformasikan regulasi terkini dan memberikan arahan mengenai upaya pelayanan perizinan yang lebih efisien dan transparan.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Provinsi Maluku dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Maluku dapat saling berbagi pengalaman dan best practice dalam pelayanan perizinan dan penanaman modal. Evaluasi yang dilakukan juga memberikan kesempatan untuk memperbaiki prosedur yang masih terkendala dan mencari solusi bersama untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

Selain itu, kunjungan ke Pameran UMKM DUDESO Binaan DPMPTSP Kabupaten Buru menggambarkan komitmen pemerintah dalam mendukung sektor usaha kecil dan menengah. Dukungan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan



lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Dengan sinergi yang kuat antara pemerintah dan pelaku usaha, diharapkan Provinsi Maluku dapat menjadi tujuan investasi yang menarik, dengan proses perizinan yang cepat dan

efisien. Hal ini akan membuka peluang baru bagi pengembangan sektor-sektor strategis dan berpotensi di wilayah tersebut, serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Maluku.

(*)

Peluang dan
**POTENSI
INVESTASI**

Mendorong Konektivitas Maluku dengan Kapal Terbang Berteknologi Wing in Ground (WIG) Craft



Pemerintah Provinsi Maluku telah menandatangani nota kesepakatan dengan investor Tasageoby Group, yang berencana untuk berinvestasi sebesar USD 250 juta di daerah tersebut. Investasi ini akan difokuskan pada beberapa sektor, termasuk perikanan, pertanian, pariwisata dan perhotelan, serta transportasi.

Salah satu aspek penting dari kerjasama ini adalah pengembangan moda transportasi baru menggunakan kapal terbang berteknologi Wing in Ground (WIG) Craft. Dengan dukungan penuh dari berbagai lembaga pemerintah dan dinas terkait, diharapkan bahwa WIG Craft dapat mempersingkat waktu perjalanan antarwilayah di Maluku yang selama ini terkendala oleh cuaca dan keterbatasan moda transportasi.

WIG Craft adalah sebuah inovasi yang menggabungkan teknologi transportasi udara dan laut. Kapal terbang ini dapat beroperasi di seluruh wilayah Kepulauan Maluku, bahkan dalam kondisi cuaca yang tidak memungkinkan bagi moda transportasi laut atau udara konvensional. Keberadaan WIG Craft diharapkan dapat mengatasi hambatan konektivitas antarwilayah dan pulau di Maluku, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Investor Tasageoby Group, melalui anak perusahaannya, Tasageoby Logistics, akan berperan sebagai pengguna akhir dan operator kapal terbang WIG. Mereka telah ditunjuk sebagai agen non-eksklusif untuk mempromosikan dan mencari pembeli bagi kapal terbang WIG produksi ARON Flying Ship asal Korea Selatan di Indonesia.

Investasi ini juga akan mencakup pembangunan fasilitas pelabuhan di beberapa lokasi, seperti Ambon,





Mashoi, Seram Utara, dan Banda. Tahap awal akan difokuskan pada pengujian kapal terbang WIG di Ambon, dengan rencana pengembangan lebih lanjut di kabupaten/kota lain di Maluku.

Selain memperbaiki konektivitas transportasi, investasi ini juga akan memberikan dampak positif pada sektor pariwisata, perdagangan, penanggulangan bencana, dan pelayanan kesehatan di Maluku. Diharapkan bahwa dengan adanya WIG Craft, pariwisata Maluku dapat berkembang pesat dan menarik minat wisatawan, serta memperkuat hubungan antara Korea Selatan dan Maluku dengan adanya penerbangan langsung.

Kerjasama ini tidak hanya berfokus pada pengembangan infrastruktur dan moda transportasi, tetapi juga melibatkan pembangunan pusat pelatihan untuk crew WIG Craft di Maluku. Pusat pelatihan ini akan menjadi yang pertama di luar Korea Selatan, di mana setiap pembeli kapal terbang WIG dari seluruh dunia akan dilatih di sana. Hal ini menunjukkan komitmen dari kedua belah pihak untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah Maluku.

Dukungan penuh dari Gubernur Maluku, Murad Ismail, terhadap rencana investasi ini menjadi kunci keberhasilan kerjasama antara pemerintah provinsi dan Tasageoby Group. Dalam pertemuan dengan CEO dan Presiden Aron Flying Ship Ltd, Mr. Hyun Wook Cho, serta Director Global Sales & Marketing Aron Flying Ship





Ltd, Mr. Conrad Parker, Gubernur Murad menyampaikan apresiasi dan antusiasnya terhadap pengembangan transportasi WIG Craft.

Selain itu, pihak Tasageoby Group juga berkomitmen untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Maluku. Mereka mengungkapkan keinginan untuk mengembangkan sektor pariwisata yang memiliki potensi besar di wilayah tersebut. Jika pariwisata Maluku berkembang dengan baik, Tasageoby Group berencana menjalin kerjasama dengan maskapai penerbangan Korea Selatan untuk membuka rute penerbangan langsung dari Korea ke Ambon.

Dalam proses pengembangan

ini, pihak Aron Flying Ship Ltd telah melakukan kunjungan ke Maluku untuk menjajaki kemungkinan kerjasama dengan Tasageoby Group. Fasilitas pelatihan dan pelabuhan WIG juga akan dibangun, dengan Kota Ambon dan Masohi menjadi lokasi utama.

Kehadiran WIG Craft diharapkan dapat memberikan solusi alternatif untuk permasalahan transportasi di Maluku. Konektivitas antarwilayah dan pulau di Maluku akan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Investasi sebesar USD 250 juta ini menjadi sebuah langkah maju dalam menghadapi tantangan konektivitas di Maluku. Diharapkan bahwa kerjasama ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Maluku dan menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan inovasi transportasi yang dapat mengatasi keterbatasan geografis. (*)



Infrastruktur
**PENDUKUNG
INVESTASI**

Revitalisasi Pasar Mardika: Menggabungkan Keunikan Tradisional dengan Kemewahan Modern

Pasar Mardika, salah satu pasar ikonik di Ambon, Provinsi Maluku, tengah mengalami proses revitalisasi yang menarik perhatian banyak orang. Dengan desain pasar tradisional yang dipadukan dengan sentuhan modern, proyek ini hampir mencapai penyelesaian pada akhir Juni 2023.

Kepala Satuan Kerja (Satker) Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) Provinsi Maluku, Ridwan Manik, mengungkapkan bahwa pembangunan Pasar Mardika telah mencapai 99,77 persen pada minggu ke-76. Namun, beberapa kendala terkait faktor cuaca, normalisasi saluran air, penertiban pedagang di sekitar proyek, dan koordinasi dengan PLN terkait pemindahan tiang listrik tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Meskipun demikian, tahap penataan ruang di luar gedung hampir selesai, memasuki tahap pekerjaan akhir lanskap.

Ridwan Manik berharap cuaca yang baik akan mempercepat proses peresmian pasar tersebut. Pasar Mardika yang baru direvitalisasi terdiri dari empat lantai dengan luas total mencapai 18.482,4 meter persegi.

Dalam desain pasar tradisional modern ini, Pasar Mardika akan menampung berbagai jenis pedagang, mulai dari penjual sayur, ikan, daging, buah-buahan, pakaian, hingga kebutuhan pokok lainnya. Terdapat 1.220 unit meja los pedagang kering dan basah serta kios yang akan disediakan. Pasar Mardika juga dilengkapi dengan ruang pujasera, pedagang makanan siap saji, dan pedagang barang

elektronik.

Selain itu, fasilitas yang tersedia di Pasar Mardika yang baru akan membuat pengunjung merasa nyaman. Terdapat lift dan eskalator untuk memudahkan akses ke setiap lantai. Mushala, ruang menyusui, serta fasilitas untuk difabel juga disediakan untuk memastikan kebutuhan semua pengunjung terpenuhi. Dalam pengembangannya, proyek ini dikerjakan oleh BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dengan bangunan gedung dan manajemen konstruksi oleh PT Ciriayasa Cipta Mandiri.

Revitalisasi Pasar Mardika menjadi bukti komitmen

FOTO : WEB



FOTO : WEB



FOTO : WEB



FOTO : WEB

pemerintah dalam menjaga dan memperbarui warisan budaya tradisional. Dengan menggabungkan keunikan tradisional dengan kemewahan modern, pasar ini diharapkan dapat menjadi pusat perdagangan yang memadukan nilai-nilai lama dengan kemajuan zaman.

Proyek ini juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Dengan penyediaan ruang yang lebih luas dan fasilitas yang lengkap, pedagang dapat meningkatkan produktivitas

dan daya tarik pasar bagi pengunjung. Pasar Mardika yang baru diharapkan menjadi ikon baru bagi kota Ambon serta destinasi menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan nuansa pasar tradisional yang dikemas dengan desain modern.

Dalam pengembangan proyek ini, anggaran sebesar Rp 122,6 miliar dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021-2023. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam membangun infrastruktur

yang berkualitas untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pasar Mardika yang mendekati penyelesaian proyeknya menandai tonggak bersejarah dalam pengembangan pusat perdagangan tradisional di Indonesia. Melalui revitalisasi yang menggabungkan keunikan tradisional dengan kemewahan modern, pasar ini diharapkan menjadi salah satu destinasi yang wajib dikunjungi di Ambon. (*)



Pengerjaan Proyek Pasar Mardika

FOTO : WEB



Pengerjaan proyek Pasar Mardika di atas lahan bekas Gedung Putih Ambon telah mencapai tahap akhir dengan kemajuan mencapai 93 persen. Iwan, selaku Penanggung Jawab Proyek (PPK) Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Provinsi Maluku, dengan penuh keyakinan menyatakan bahwa mereka tengah berupaya keras agar proyek megah gedung Pasar Mardika tersebut selesai tepat waktu sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan.

“Dengan bangga kami sampaikan bahwa progres pengerjaan telah mencapai angka 93 persen. Kami masih berada pada jalur yang sesuai dengan rencana kontrak yang akan berakhir pada bulan April mendatang. Namun, jika dalam dua minggu mendatang proyek ini belum dapat diselesaikan, kami akan melakukan perpanjangan waktu hingga satu bulan ke depan agar hasilnya tetap terjaga mutunya,” ungkap Iwan dengan mantap kepada para wartawan yang berkumpul di lokasi proyek pada hari Selasa, tanggal 28 Maret 2023.

Iwan menjelaskan bahwa proyek baru Pasar Mardika, yang dibiayai dengan anggaran sebesar Rp 122,6 Miliar, saat ini sedang berada pada tahap pemasangan instalasi listrik, pengecatan, serta pemasangan rolling door yang akan menjadi bagian penting dalam kelancaran operasional gedung nantinya. Selain itu, proses pembuatan landscape atau taman sekitar gedung juga sedang giat dilakukan

dengan tetap mempertimbangkan aspek keindahan yang estetik sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut.

“Tidak hanya sekadar pembangunan taman yang indah, tetapi kami juga masih melakukan pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan instalasi pipa yang terus berjalan agar saat gedung ini diresmikan, maka semua standar keamanan dan kenyamanan telah terpenuhi dengan baik,” tambah Iwan dengan penuh semangat.

Tak hanya itu, sebagai bentuk kesungguhan pihak pengelola proyek dalam menghadirkan gedung Pasar Mardika yang lebih modern dan terintegrasi dengan lingkungannya, mereka juga merancang area sekitar gedung agar lebih terbuka tanpa adanya pembatas fisik seperti pagar. Meskipun demikian, tetap diperhatikan aspek keamanan dan keselamatan dengan pembuatan akses khusus bagi kendaraan gawat darurat seperti pemadam kebakaran dan ambulans. Di samping itu,

sistem pemadam kebakaran berupa fire sprinkle juga dipasang di seluruh ruangan dalam gedung untuk meningkatkan tingkat keamanan.

Selaras dengan upaya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar, pihak pengelola proyek juga telah menyediakan jalur khusus untuk pembuangan sampah-sampah gedung, sehingga proses pengelolaan limbah dapat dilakukan secara efisien dan teratur.

Lebih lanjut, Iwan mengungkapkan bahwa gedung Pasar Mardika yang baru ini memiliki kapasitas yang luar biasa, dengan tersedia 570 kios dan 540 los yang dapat digunakan oleh para pedagang. Selain itu, tersedia juga pusat kuliner yang akan menambah daya tarik pasar ini. Dengan demikian, total kapasitas yang ada mencapai angka yang mengesankan, yaitu 1300 pedagang dapat menempati lahan seluas 20.750 meter persegi ini.

“Kami telah menyiapkan 1.300 tempat bagi para pedagang yang berminat untuk berjualan di gedung Pasar Mardika ini. Tentunya,

kewenangan terkait jumlah pedagang yang benar-benar akan mengisi setiap tempat tersebut bukan menjadi wewenang kami lagi. Namun, kami berkomitmen untuk menyelesaikan proyek ini paling lambat pada bulan Mei agar semua fasilitas dapat segera dinikmati oleh masyarakat,” tegas Iwan dengan optimisme yang tinggi.

Diketahui bahwa proyek megah ini telah dimulai sejak tahun 2021 dengan menggunakan skema Multi Years Contract (MYC) APBN Tahun 2021-2023. Pelaksanaan proyek ini dipercayakan kepada PT. Wijaya Karya, sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bertanggung jawab atas pembangunan gedung, sementara manajemen konstruksinya dikerjakan oleh PT. Ciriayasa Cipta Mandiri. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur yang memadai untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

(*)

FOTO : WEB



Manfaat Proyek Pasar Mardika



FOTO : WEB

PROYEK Pasar Mardika yang sedang berlangsung di atas lahan bekas Gedung Putih Ambon memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Berikut adalah beberapa manfaat dari proyek tersebut:

1. Pusat Ekonomi Lokal: Dengan kapasitas lebih dari 1300 pedagang yang akan berjualan di Pasar Mardika, proyek ini akan menjadi pusat ekonomi lokal yang penting bagi masyarakat setempat. Pedagang akan mendapatkan akses ke fasilitas modern yang

memungkinkan mereka untuk beroperasi dengan lebih efisien dan menawarkan produk mereka kepada pengunjung dengan cara yang lebih baik.

2. Peningkatan Fasilitas dan Layanan: Dalam rangka mencapai standar kualitas yang tinggi, proyek ini mencakup pemasangan instalasi listrik, sistem keamanan, dan pemadam kebakaran yang memadai. Selain itu, dengan adanya pusat kuliner, pengunjung juga akan memiliki pilihan makanan yang beragam dan dapat menikmati suasana yang nyaman di gedung Pasar Mardika.

3. Penataan Lingkungan: Proyek ini juga mencakup pembuatan landscape dan penataan area luar gedung. Pembuatan taman yang estetik akan meningkatkan keindahan visual sekitar gedung, sementara penghapusan pagar



FOTO : WEB



FOTO : WEB

pembatas akan memberikan kesan terbuka dan ramah bagi pengunjung. Peningkatan infrastruktur juga akan membantu mengatasi masalah aksesibilitas dan memfasilitasi lalu lintas kendaraan gawat darurat.

4. Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat: Dengan adanya proyek ini, banyak tenaga kerja lokal dapat terlibat dalam pembangunan dan operasional gedung Pasar Mardika. Hal ini akan memberikan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar, baik melalui pekerjaan konstruksi maupun peluang usaha di dalam pasar tersebut.

5. Peningkatan Kualitas Hidup:

Dengan adanya fasilitas yang modern

dan terintegrasi dengan baik, Pasar Mardika akan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pengunjung. Selain itu, dengan keberadaan pusat kuliner dan area terbuka yang nyaman, pasar ini akan menjadi tempat rekreasi dan pertemuan sosial yang menambah kualitas hidup masyarakat.

6. Pengembangan Infrastruktur:

Pembangunan gedung Pasar Mardika merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mengembangkan infrastruktur di daerah tersebut. Hal ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi

dan investasi di wilayah tersebut.

Dengan adanya proyek Pasar Mardika ini, diharapkan masyarakat akan mendapatkan manfaat jangka panjang dalam bentuk peningkatan ekonomi, kenyamanan, dan kualitas hidup yang lebih baik. (*)



FOTO : WEB



Rencana Pengembangan Pelabuhan Amahai Menjadi Pelabuhan Bongkar Muat Kontainer atau Peti Kemas

PELABUHAN Amahai di Maluku Tengah menjadi target PT Temas Shipping cabang Ambon untuk kegiatan bongkar muat kontainer karena dianggap layak. Wenly Mandaly, Kepala PT Temas Shipping Cabang Ambon, mengatakan bahwa tim telah melakukan peninjauan langsung ke dua pelabuhan di Maluku Tengah, yaitu pelabuhan Ina Marina di kota Masohi dan pelabuhan Amahai di kecamatan Amahai.

Berdasarkan peninjauan tersebut, PT Temas Shipping berencana menggunakan pelabuhan Amahai sebagai tempat pendaratan kontainer yang masuk ke Kabupaten Maluku Tengah. Namun, sebelumnya perlu dilakukan beberapa perbaikan, seperti penyelesaian masalah jalur kabel listrik yang menghambat keluar masuknya kontainer.

Walaupun rencana operasionalnya belum dapat dipastikan, Wenly menjelaskan





bahwa hasil peninjauan akan dilaporkan ke pusat. Saat ini, PT Temas Shipping masih melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu, belum ada waktu pasti untuk masuknya kapal-kapal yang membawa kontainer ke pelabuhan Amahai karena masih dalam tahap peninjauan lebih lanjut oleh tim dari PT Temas Shipping

cabang Ambon.

Nova Anakota, Asisten II Sekretariat Daerah Maluku Tengah, menyambut baik rencana PT Temas Shipping cabang Ambon untuk membuka jalur penyinggahan kapal kontainer di pelabuhan Amahai. Jika rencana tersebut terealisasi, ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat

di Maluku Tengah. Hasil pertanian, kehutanan, dan kelautan dapat langsung diangkut dari pelabuhan Amahai ke Ambon atau pulau Jawa.

Hingga saat ini, pelabuhan Amahai dan Ina Marina masih melayani kapal penumpang antar daerah di Maluku, meskipun dalam skala kecil dan tanpa penggunaan kontainer. (*)

Geliat
INVESTASI

Antara Masa Suram dan Peluang Cemerlang

Perjalanan investasi di Provinsi Maluku belakangan ini memperlihatkan kisah menarik yang layak untuk dieksplorasi. Dalam empat tahun terakhir, provinsi ini mengalami tren penurunan yang patut disoroti. Namun, di balik penurunan tersebut, terdapat potensi cemerlang yang menanti untuk diungkap.



Tahun 2019 menjadi awal perjalanan yang menjanjikan dengan realisasi investasi mencapai 7.245.931,0 triliun rupiah di Provinsi Maluku. Tren positif berlanjut pada tahun 2020, di mana jumlah investasi melonjak menjadi 8.759.643,5 triliun rupiah. Namun, langit cerah itu mulai redup pada tahun 2021, dengan realisasi investasi yang jatuh tajam menjadi 3.134.155,8 triliun rupiah. Tren penurunan tersebut berlanjut pada tahun 2022, ketika angka investasi merosot drastis menjadi 1.664.872,7 triliun rupiah.

Namun, jangan biarkan angka-angka tersebut membutakan kita. Penurunan investasi ini sebagian besar disebabkan oleh perubahan regulasi terkait laporan perkembangan investasi, terutama berkaitan dengan Laporan





Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Para pelaku usaha kini diwajibkan untuk menyampaikan LKPM secara daring sesuai dengan Pasal 1 angka (20) Peraturan BKPM No. 5 Tahun 2021. Meski demikian, regulasi ini tidak berlaku bagi pelaku usaha mikro, perusahaan di bidang usaha hulu migas, perbankan, lembaga keuangan non-bank, dan asuransi.

Mengintip tahun 2022, terdapat fakta menarik mengenai realisasi investasi di Provinsi Maluku. Dari total 1.664.872,7 triliun rupiah, sektor Penanaman Modal Asing (PMA) memimpin dengan kontribusi sebesar 1.053.921,30 triliun rupiah (63%), sementara Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menyumbang 610.951,50 triliun rupiah (37%).

Mari kita melihat lebih dekat ke dalam realisasi investasi berdasarkan lokasi di Provinsi Maluku pada tahun 2022. Tiga daerah teratas dalam hal investasi PMA adalah Maluku Barat Daya, dengan

nilai 914.597,15 miliar rupiah (91%), Maluku Tengah dengan nilai 47.670,70 miliar rupiah (5%), dan Kabupaten Buru dengan nilai 38.795,26 miliar rupiah (4%). Sementara itu, dalam kategori PMDN, Kota Ambon memimpin dengan nilai 333.559,10 miliar rupiah (68%), diikuti oleh Maluku Tengah dengan nilai 90.905,00 miliar rupiah (22%), dan Pulau Buru dengan nilai 50.389,90 miliar rupiah (10%).

Beralih ke sektor usaha, tiga sektor teratas dalam realisasi investasi PMA di Provinsi Maluku pada tahun 2022 adalah industri logam dasar, barang logam (bukan mesin), dan peralatannya dengan nilai 825.979,27 miliar rupiah (83%), sektor pertambangan dengan nilai 130.751,46 miliar rupiah (13%), serta sektor listrik, air, dan gas dengan nilai 40.392,38 miliar rupiah (4%). Sementara itu, dalam kategori PMDN, sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran memuncaki daftar dengan nilai





179.899,80 miliar rupiah (82%), diikuti oleh sektor perdagangan dan reparasi dengan nilai 99.858,70 miliar rupiah (10%), serta sektor konstruksi dengan nilai 62.017,70 miliar rupiah (8%).

Bukan hanya itu, ketika melihat kontributor utama berdasarkan negara, kita akan menemukan fakta menarik bahwa Korea Selatan mendominasi dengan nilai investasi 825.915,59 miliar rupiah (83%). Diikuti oleh Australia dengan nilai 88.718,89 miliar rupiah (9%) dan Singapura dengan nilai 77.686,59 miliar rupiah (8%).

Tak hanya menciptakan keuntungan finansial, investasi di Provinsi Maluku juga memberikan dampak positif bagi penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2022, investasi tersebut mampu menyerap sebanyak 2.476 tenaga kerja. Sementara itu, jumlah proyek investasi yang direalisasikan mencapai 2.700 proyek, menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi yang besar.

Meskipun tantangan dalam perubahan regulasi dan penurunan investasi, Provinsi Maluku memiliki potensi yang tidak dapat diabaikan. Upaya pemerintah dan pelaku usaha untuk menyediakan kemudahan administratif, memperkuat kerjasama dengan lembaga investasi, dan mempromosikan potensi investasi di wilayah tersebut akan menjadi kunci dalam membangkitkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kini saatnya Provinsi Maluku mengubah masa suram menjadi peluang cemerlang. Dengan memaksimalkan potensi sektor PMDN dan PMA, serta menjalin kemitraan yang kuat dengan negara-negara mitra investasi, kita dapat melihat ke depan dengan optimisme. Investasi di Provinsi Maluku bukan hanya tentang angka, tetapi juga tentang pembangunan yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan cahaya masa depan yang lebih cerah. (*)

Ringkasan perkembangan investasi di Provinsi Maluku selama empat tahun terakhir :

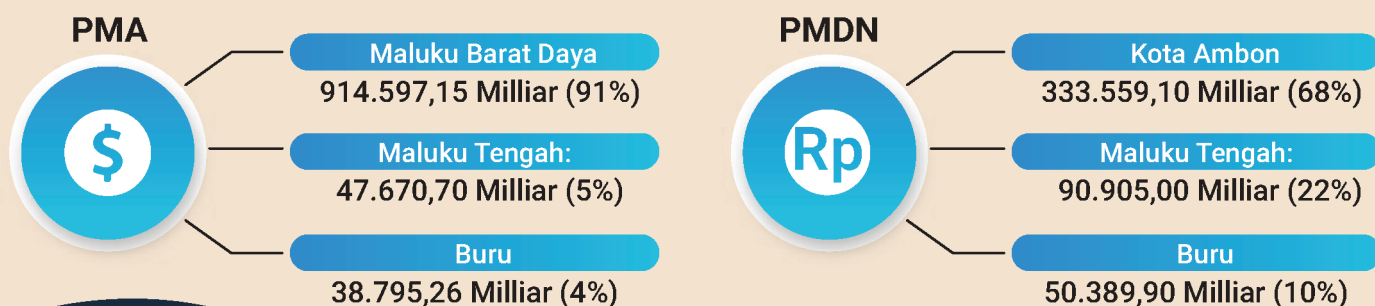


Dari data tersebut, terlihat tren penurunan investasi dalam beberapa tahun terakhir di Provinsi Maluku. Hal ini mungkin disebabkan oleh perubahan regulasi terkait pelaporan investasi.

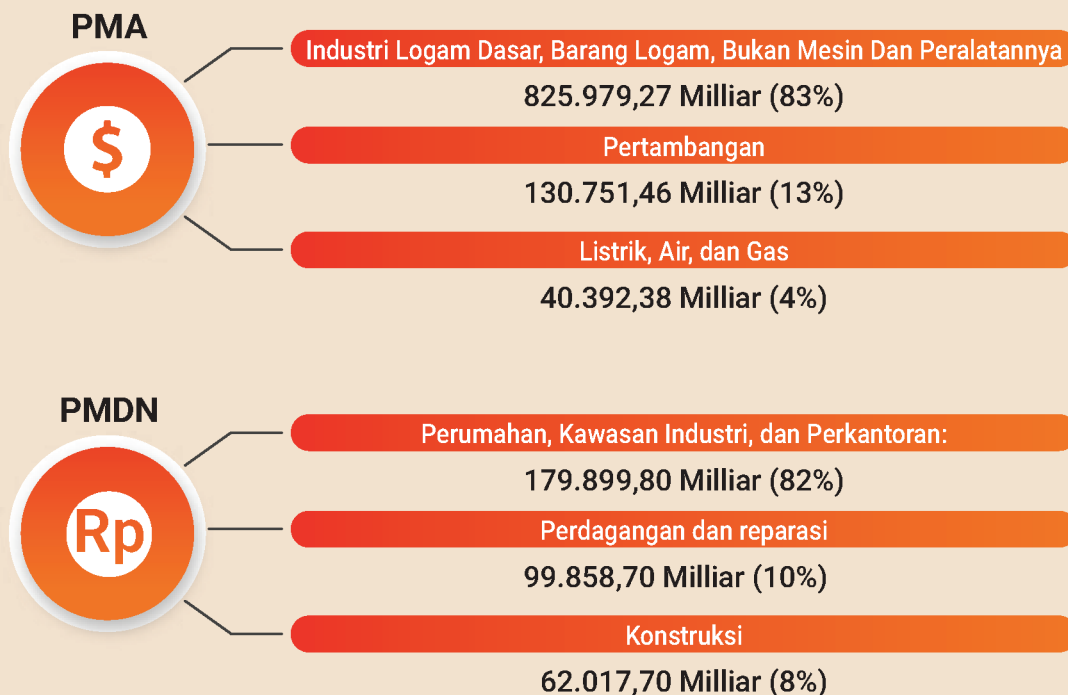
Pada tahun 2022, dari total realisasi investasi sebesar 1.664.872,7 Triliun, terdiri dari:



Tiga besar realisasi investasi berdasarkan lokasi :



Tiga besar realisasi investasi berdasarkan sektor usaha:



Tiga besar investasi berdasarkan negara:



NEWS



**DPMPTSP PROVINSI MALUKU
dan DPMPTSP KAB. NALUKU TENGAH**



Irjen Pol (Purn) Drs. Murad Ismail
Gubernur Maluku

MI Menyapa NIB

05 - 10 Juni 2023, Kec. Lehitu dan Salahutu



Ny. Widya Pratiwi Murad
Ketua TP PKK Prov. Maluku

Roadshow MI Menyapa NIB:

DPMPTSP Provinsi Maluku Mendorong Legalitas Usaha dan KUR

Dalam upaya untuk mendorong legalitas usaha dan mempermudah para pelaku usaha dalam mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku kembali menggelar acara roadshow yang diberi nama MI Menyapa NIB. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan DPMPTSP Kabupaten Maluku Tengah dan berlangsung selama periode 5 hingga 10 Juni 2023. Tiga desa yang menjadi lokasi utama acara ini adalah Desa Tulehu, Desa Liang, Desa Hitu Lama, dan Desa Hitu Mesing.

Antusiasme dan minat warga terlihat jelas melalui jumlah pendaftaran yang dilakukan untuk memperoleh NIB. Di Desa Tulehu, pada tanggal 5 dan 6 Juni, sebanyak 678 orang yang memiliki usaha mendaftar untuk mendapatkan NIB. Proses pemberian NIB berlangsung selama dua hari sejak tanggal 5 Juni 2023.

Pada hari ketiga, roadshow berpindah ke Desa Liang yang



terletak di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, yakni pada tanggal 7 dan 8 Juni. Terdapat 347 orang pelaku usaha yang antusias mendaftar di Desa Liang untuk mendapatkan NIB. Dari jumlah tersebut, sebanyak 279 NIB berhasil diterbitkan, memberikan dorongan positif bagi legalitas usaha di wilayah tersebut.

Roadshow selanjutnya kembali ke Desa Hitu Lama



pada tanggal 9 Juni. Di desa ini, terlihat lagi antusiasme dan keseriusan warga dalam mengembangkan usaha mereka, ditandai dengan terbitnya 141 NIB bagi pelaku usaha yang telah mendaftar. Hal

ini menunjukkan semangat dan dukungan yang kuat dari masyarakat lokal terhadap upaya pemerintah dalam mendorong pengembangan sektor usaha.

Pada hari terakhir kegiatan roadshow,



yang berlokasi di Desa Hitu Mesing pada tanggal 10 Juni, sebanyak 119 NIB berhasil diterbitkan dari total 120 pelaku usaha yang mendaftarkan diri. Meskipun jumlahnya hampir mencapai keseluruhan pelaku usaha yang mendaftar, capaian ini menunjukkan komitmen DPMPTSP dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Acara roadshow MI Menyapa NIB ini dibuka oleh Kepala Dinas PM dan PTSP Provinsi Maluku, Dr. Ir. Syuryadi Sabirin. Dalam sambutannya, Syuryadi menjelaskan beberapa hal penting terkait kegiatan ini. Pertama, ia menyoroti perkembangan zaman yang disertai dengan perubahan regulasi di Indonesia. Dalam konteks ini, keberadaan NIB menjadi semakin





penting sebagai landasan hukum yang sah untuk menjalankan usaha.

Kedua, Syuryadi menekankan pentingnya memiliki NIB bagi para pelaku usaha, baik sebagai legitimasi usaha maupun sebagai syarat untuk mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari bank, terutama bagi kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan NIB yang sah, para pelaku usaha dapat lebih mudah mengakses pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka.





Ketiga, Syuryadi juga menjelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Maluku, melalui DPMPSTSP Maluku, telah berkoordinasi dengan bank-bank setempat untuk memudahkan para pelaku usaha dalam memperoleh KUR. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus ekonomi yang positif bagi usaha-usaha lokal.

Sebagai bentuk apresiasi dan dukungan, Syuryadi mengakhiri sambutannya dengan memberikan NIB secara gratis kepada lima pelaku usaha yang telah terbit. Tindakan ini diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi kepada para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha mereka secara legal dan berkelanjutan.

Dengan diselenggarakannya roadshow MI Menyapa NIB ini, diharapkan para pelaku usaha di Provinsi Maluku dapat memperoleh legalitas yang jelas dan mengakses layanan perbankan dengan lebih mudah. Dukungan pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan usaha lokal sangat diapresiasi dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut. (*)





FOTO : WEB

Menguak Potensi Wisata Maluku Melalui Kunjungan Balasan Pemkot Makassar ke Kota Ambon

Dalam upaya mempercepat pembangunan di Provinsi Maluku, Ketua Tim Gubernur Percepatan Pembangunan (TGPP) Maluku, Hadi Basalamah, mengapresiasi kunjungan balasan dari Pemerintah Kota Makassar ke Kota Ambon. Kunjungan ini sebagai tindak lanjut dari eksibisi bertajuk Maluku Baileo Exhibition yang diadakan di Makassar, Sulawesi Selatan pada tahun sebelumnya.

Hadi Basalamah mengungkapkan kepuasannya terhadap kunjungan tersebut dan menyebutnya sebagai langkah penting yang membawa pengaruh besar bagi Provinsi Maluku. Melalui partisipasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta sektor bisnis lainnya, kunjungan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas bagi perkembangan ekonomi Maluku. Hal ini menjadi harapan bersama yang diusahakan dan dilanjutkan oleh semua pihak terkait.

Kegembiraan juga dirasakan oleh Ketua PHRI (Perhimpunan Hotel dan

Restoran Indonesia) Sulawesi Selatan, Anggiat Sinaga, yang melihat potensi besar yang dimiliki oleh Kota Ambon. Ambon menjadi tujuan pertama dari kunjungan Dinas Pariwisata Kota Makassar, karena mereka menyadari potensi wisata yang tersembunyi di Ambon dan ingin menggali lebih dalam. Anggiat mengakui adanya hubungan baik antara Makassar dan Ambon, sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan ke Makassar juga akan berdampak positif bagi Ambon. Mereka berharap kunjungan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengunjungi Ambon dan menjelajahi pesona wisatanya yang kaya.

Dalam rangka memaksimalkan potensi pariwisata di Ambon, kunjungan ini diharapkan mampu menghidupkan sektor pariwisata dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Menurut Anggiat, dengan adanya destinasi belanja yang representatif di Makassar, wisatawan yang berkunjung ke Ambon juga dapat memanfaatkan fasilitas belanja di sana, tanpa perlu pergi

ke pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa Makassar memiliki potensi besar dalam menarik pengunjung dari berbagai segmen pasar.

Kunjungan balasan ini juga menjadi momentum penting bagi Kota Ambon untuk semakin dikenal dan menarik minat wisatawan. Dengan kerjasama antara Pemkot Makassar dan Pemerintah Provinsi Maluku, diharapkan potensi pariwisata Ambon dapat dikembangkan dengan lebih baik dan mendapatkan perhatian yang lebih luas.

Melalui kunjungan ini, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam sambutan dari Pemkot Makassar. Selanjutnya, diharapkan akan dilakukan kegiatan serupa di Kota Ambon untuk memperkuat kerjasama antara kedua daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta pariwisata yang lebih baik di Ambon. Dengan adanya kolaborasi antara Pemerintah Kota Makassar dan Pemerintah Provinsi Maluku, berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat kerjasama antarwilayah dan mempromosikan potensi pariwisata

dapat dilakukan secara teratur di Ambon.

Potensi wisata di Ambon sangatlah besar dan belum sepenuhnya dieksplorasi. Dengan keindahan alamnya yang memukau, seperti pantai-pantai berpasir putih, pemandangan gunung yang mempesona, serta kekayaan budaya dan sejarah yang melimpah, Ambon memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Melalui kunjungan balasan ini, diharapkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata di Ambon semakin meningkat. Dalam upaya mempromosikan pariwisata Maluku, langkah-langkah strategis seperti peningkatan aksesibilitas, pengembangan infrastruktur, pengembangan produk wisata yang beragam, serta penguatan pemasaran dan promosi, perlu

terus dilakukan. Dengan demikian, potensi ekonomi masyarakat setempat dapat berkembang dan lapangan kerja baru dapat tercipta.

Selain itu, kerjasama yang baik antara sektor pariwisata dan UMKM juga menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi wisata di Ambon. Dengan melibatkan pelaku UMKM dalam upaya pengembangan pariwisata, akan tercipta sinergi yang saling menguntungkan antara sektor pariwisata dan perekonomian lokal. UMKM dapat menghadirkan produk dan jasa yang unik dan autentik, sementara sektor pariwisata dapat memberikan akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk tersebut.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, penting bagi Ambon untuk menjadikan pemasaran digital sebagai salah satu strategi utama

dalam mempromosikan potensi wisata di wilayah tersebut. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial, situs web pariwisata yang informatif, dan kampanye pemasaran digital yang kreatif, Ambon dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan mengundang minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi yang menakjubkan ini.

Kunjungan balasan Pemerintah Kota Makassar ke Kota Ambon merupakan langkah awal yang baik dalam memperkuat kerjasama antarwilayah dan mempromosikan potensi pariwisata Maluku. Diharapkan, kegiatan serupa akan terus dilakukan di masa depan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mengangkat potensi wisata, dan menghidupkan sektor pariwisata di Kota Ambon.

(*)



FOTO : WEB



SIDAYR: Kembalinya Pesona Ambon dalam Lautan Aroma Rempah

Kota Ambon akan segera menjadi sorotan dunia dengan kehadiran dua agenda internasional yang spektakuler. Salah satunya adalah Spice Island Darwin-Ambon Yacht Race (SIDAYR), sebuah acara yang sempat tertunda akibat pandemi Covid-19.

“**S**ekarang, SIDAYR akan kembali menghiasi Kota Ambon,” kata Rico Hayat, Kepala Dinas Parawisata dan Kebudayaan Kota Ambon, dikutip dari laman resmi Pemkot Ambon pada Minggu (21/5/2023).

Dalam perjanjian yang telah disepakati bersama, acara ini akan berlangsung selama lima hari yang dijadwalkan pada tanggal 7 hingga 12 Agustus. Rangkaian kegiatan menarik pun telah disusun dengan seksama untuk memukau peserta dan pengunjung. “Peserta akan mulai berlayar menuju kota kita pada tanggal 5 Agustus, dan pelaksanaan kegiatan Ambon-Darwin dimulai pada tanggal 7-12 Agustus,” ungkap Hayat.

Berbagai kegiatan menarik akan menjadi daya tarik SIDAYR, termasuk kegiatan bakti sosial antara peserta dan Pemerintah Negeri. Selain itu, para peserta juga akan diajak mengunjungi Negeri Rutong, salah satu Desa Wisata yang memikat di Indonesia. Tidak hanya itu, masih banyak lagi kegiatan menarik lainnya yang telah disiapkan.

Dengan semangat dan harapan yang tinggi, Hayat berharap agar kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses. Tidak hanya SIDAYR atau event Ambon-Darwin, namun juga ada kegiatan Sail Indonesia yang akan

berlangsung pada bulan Agustus ini.

“Menyelaraskan semua kegiatan, pelabuhan Amahusu akan menjadi tempat pendaratan dari Darwin, sementara Belakang Hotel Tirta akan menjadi pelabuhan Sail Indonesia. Dengan begitu, segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses,” tambah Hayat penuh semangat.

SIDAYR, yang merupakan pameran keindahan laut dan budaya Ambon, akan mempesona dunia dengan keberagaman dan pesona pulau-pulau Maluku. Peserta dari berbagai negara akan bersaing memperebutkan kehormatan memasuki pelabuhan Ambon, yang dikenal dengan sebutan “Ratu Lautan Timur.”

Selama lima hari tersebut, para peserta dan pengunjung akan merasakan pengalaman yang tak terlupakan. Mereka akan terpesona dengan keindahan alam Ambon yang memukau, melihat pesona rempah-rempah yang mengisi aroma udara, serta merasakan hangatnya keramahan penduduk lokal.

Dalam SIDAYR, selain bertanding secara kompetitif, para peserta juga akan merasakan kebersamaan dan persahabatan yang mengikat para pelaut dari berbagai belahan dunia. Mereka akan memperkuat

ikatan budaya dan membangun jaringan internasional yang tak terhingga.

Ambon, sebagai tuan rumah SIDAYR, siap menyambut dengan antusiasme yang membara. Kota ini akan bertransformasi menjadi panggung megah yang memadukan keindahan alam, pesona rempah-rempah, dan keramahan penduduknya. Seluruh kota dipenuhi semangat persiapan untuk menghadirkan pengalaman tak terlupakan bagi para peserta dan pengunjung.

SIDAYR tidak hanya menawarkan perlombaan yang menegangkan di lautan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta dan pengunjung untuk menjelajahi kekayaan budaya Ambon. Bakti sosial antara peserta dan Pemerintah Negeri menjadi momentum penting untuk mempererat ikatan di antara mereka. Ini adalah kesempatan emas bagi peserta untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dan membangun hubungan yang berkelanjutan.

Tidak ketinggalan, kunjungan ke

Negeri Rutong sebagai salah satu Desa Wisata di Indonesia akan menawarkan pesona alam yang memesona dan kekayaan budaya yang tak ternilai. Para peserta akan disuguhkan dengan panorama yang menakjubkan, serta kesempatan untuk belajar dan mengenal lebih dekat kehidupan masyarakat lokal. Dalam perjalanan ini, mereka akan menyaksikan keajaiban alam Ambon dan memahami betapa berharganya warisan budaya yang dijaga dengan baik.

Sementara itu, keselarasan kegiatan SIDAYR dengan Sail Indonesia memberikan daya tarik ekstra bagi para peserta dan pengunjung. Pelabuhan Amahusu, yang menjadi pintu gerbang dari Darwin, akan menjadi saksi perpaduan budaya dan keberagaman yang tak terbatas.

Sedangkan pelabuhan Sail Indonesia di Belakang Hotel Tirta akan menjadi pusat kegiatan yang menggabungkan keindahan pelayaran dengan perayaan kekayaan maritim Indonesia. Tidak dapat dipungkiri, SIDAYR adalah ajang

yang menonjolkan kehebatan Ambon sebagai tujuan wisata yang unik dan menarik. Dengan penuh semangat, Kota Ambon siap mengundang dunia untuk menyaksikan pesona pulau-pulau Maluku yang memikat hati.

SIDAYR menjadi momentum penting untuk memperkenalkan kembali pesona Ambon sebagai destinasi wisata utama di Indonesia, mengingatkan dunia akan pesona yang sempat terlupakan.

Jadi, sambutlah SIDAYR dengan hati terbuka, kagumlah keindahan alamnya, nikmatilah aroma rempah-rempah yang menyelimuti udara, dan bergaulah dengan keramahan penduduk Ambon yang legendaris. Kota ini, yang dijuluki "Surgawi di Timur Indonesia," siap untuk menghadirkan pengalaman tak terlupakan bagi setiap pengunjung yang melangkah di pelabuhan Ambon. Jangan lewatkan kesempatan untuk menyaksikan pertunjukan spektakuler SIDAYR dan merasakan pesonanya yang tak tergantikan. Ambon menanti kedatanganmu! (*)



FOTO : WEB

DPMPTSP Provinsi Maluku Gelar Rapat Evaluasi Proses Perizinan di Bidang Mineral

Pemerintah Provinsi Maluku, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), menggelar rapat evaluasi mengenai proses perizinan di bidang mineral pada Kamis (8/6/2023). Rapat ini dilaksanakan di Ruang RPAAT Lantai 2 Kantor Gubernur Maluku.

Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Maluku, Syuryadi Sabirin, dan bertujuan untuk menindaklanjuti hasil rapat Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) bidang mineral dan batuan yang diselenggarakan oleh Kementerian Investasi/BKPM RI bersama pelaku usaha pertambangan pada tanggal 3 Juni 2023 di Hotel Swissbel Ambon. Rapat tersebut dilakukan karena ditemui beberapa masalah dalam proses perizinan, khususnya di bidang mineral.

Syuryadi Sabirin menyatakan bahwa investasi di Maluku masih rendah, oleh karena itu diharapkan adanya proyek baru yang dapat mendorong peningkatan investasi di wilayah tersebut. Salah satu sektor yang perlu didukung, terutama dalam sektor pertambangan, adalah bidang mineral dan batuan.

Pemerintah Provinsi Maluku menyadari pentingnya pengembangan sektor pertambangan, terutama mineral dan batuan, sebagai salah satu sumber potensial untuk meningkatkan

perekonomian daerah dan menciptakan lapangan kerja baru. Dalam rangka mendukung hal tersebut, rapat evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses perizinan di bidang mineral dan mencari solusi yang tepat.

Beberapa masalah yang muncul dalam proses perizinan di bidang mineral antara lain keterlambatan dalam proses pengajuan dan penyelesaian perizinan, kurangnya koordinasi antara pihak terkait, serta adanya regulasi yang kompleks dan kurang jelas. Hal ini berdampak negatif terhadap iklim investasi di sektor pertambangan di Maluku.

Dalam rapat evaluasi tersebut, dipaparkan juga langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah provinsi dalam upaya memperbaiki proses perizinan di bidang mineral. Salah satunya adalah peningkatan koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, instansi terkait, dan pelaku usaha pertambangan.

Selain itu, dilakukan juga upaya untuk

menyederhanakan regulasi dan prosedur perizinan agar lebih efisien dan transparan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses perizinan serta memberikan kepastian hukum kepada investor yang berminat berinvestasi di sektor pertambangan di Maluku.

Pemerintah Provinsi Maluku juga mengajak para pelaku usaha pertambangan untuk berperan aktif dalam meningkatkan investasi di bidang mineral dan batuan. Kerjasama antara pemerintah dan pelaku usaha sangat penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.

Diharapkan dengan adanya rapat evaluasi ini, masalah-masalah yang ada dalam proses perizinan di bidang mineral dapat diidentifikasi dan diselesaikan dengan baik. Pemerintah Provinsi Maluku berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan perbaikan dalam hal ini, sehingga dapat menciptakan iklim investasi yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut. (*)



Kunjungan Kerja Menteri Investasi dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi di Maluku

Menteri Investasi, Bapak Bahlil Lahadalia, bersama rombongan melakukan kunjungan kerja intensif ke Provinsi Maluku selama empat hari mulai dari tanggal 02 hingga 05 Juni 2023. Kunjungan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan ekonomi dan menarik investasi di wilayah ini.



Dalam kunjungannya, Menteri Bahlil didampingi oleh Sekretaris Daerah Maluku, Sadali Ie, dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP), Syuryadi Sabirin.

Selama kunjungan kerja tersebut, Menteri Bahlil dan

rombongan mengunjungi beberapa lokasi strategis di Provinsi Maluku, termasuk kota Ambon, Masohi, dan Banda. Salah satu perusahaan yang menjadi tujuan kunjungan adalah PT. Maluku Prima Makmur di Tawiri, Ambon. PT. Maluku Prima Makmur merupakan





perusahaan lokal yang bergerak di pengolahan ikan dan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.

Di PT. Maluku Prima Makmur, Menteri Bahlil berdiskusi dengan manajemen perusahaan dan melihat langsung operasional mereka. Menteri Bahlil memberikan apresiasi atas upaya perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan kerja di daerah tersebut. Dia juga

menekankan pentingnya peran sektor perikanan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Maluku.

Saat berkunjung ke Maluku Tengah, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia meminta Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah memanfaatkan energi panas bumi bagi pertumbuhan ekonomi.

"Pengelolaan energi panas bumi ini harus terealisasi, sebab itu akan mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku khususnya di Maluku Tengah untuk menjadi lebih baik," ujar Bahlil.

Bahlil mengatakan untuk merealisasikan hal tersebut saat ini sedang dilakukan proses pengkajian oleh tim kerja panas bumi, Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi (PSDMPB)-Badan Geologi

Kementerian ESDM.

"Mudah-mudahan ini akan bisa terjadi agar bisa mendorong untuk meningkatkan perekonomian di Maluku khususnya Malteng," ucapnya saat melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Maluku Tengah.

Selama kunjungan kerja, Menteri Bahlil menyampaikan komitmen pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di Provinsi Maluku. Dia menekankan pentingnya kerjasama antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Maluku.

Kunjungan kerja Menteri Bahlil Lahadalia dan rombongan di Provinsi Maluku ini diharapkan dapat memberikan dorongan positif bagi pengembangan ekonomi dan investasi di wilayah tersebut. (*)





PT Pertamina Resmi Ambil Alih Hak Partisipasi Blok Masela

Setelah melalui proses negosiasi yang berlangsung cukup lama, PT Pertamina (Persero) dan Shell akhirnya mencapai kesepakatan mengenai Blok Masela.



Dalam kesepakatan tersebut, Pertamina akan mengambil alih hak partisipasi yang sebelumnya dipegang oleh Shell setelah mencapai kesepakatan mengenai harga dan waktu pembayaran di blok tersebut.

Wakil Menteri BUMN, Pahala N Mansury, mengumumkan kabar tersebut di Jakarta pada hari Kamis, tanggal 6 Juni 2023. Meskipun Pahala belum mengungkapkan secara detail mengenai jumlah yang akan dibayarkan oleh

Pertamina untuk mengambil alih hak partisipasi tersebut, ia menegaskan bahwa kesepakatan mengenai nilai dan waktu pembayaran sudah dicapai antara Pertamina dan Shell.

Pertamina akan melakukan pembayaran dalam dua tahap, namun rincian mengenai jumlah pembayaran masih belum diungkapkan dan diarahkan untuk ditanyakan langsung kepada pihak Pertamina. Pahala juga menjelaskan bahwa Pertamina akan menggantikan

Shell dalam Blok Masela dengan memegang participating interest sebesar 35%.

Meskipun masih ada kabar yang menyebutkan kemungkinan partisipasi Petronas di Blok Masela, Pahala belum memberikan tanggapan secara resmi mengenai hal tersebut. Namun, ia menegaskan bahwa Pertamina pasti akan mengambil alih hak partisipasi yang sebelumnya dipegang oleh Shell.

Adanya kesepakatan ini membawa kabar baik bagi Pertamina, karena akan memperkuat posisinya dalam industri minyak dan gas di Indonesia. Blok Masela, yang terletak di wilayah Maluku, merupakan salah satu blok dengan potensi cadangan gas alam yang besar. Dengan mengambil alih hak partisipasi di blok tersebut, Pertamina diharapkan dapat meningkatkan produksi dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Kedepannya, rencana pengambilalihan hak partisipasi oleh Pertamina ini masih akan dibahas lebih lanjut, termasuk kemungkinan partisipasi Petronas. Pihak terkait akan melanjutkan

pembicaraan untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan semua pihak terkait. Kesepakatan ini menandai langkah penting bagi industri energi di Indonesia dan

memperkuat posisi Pertamina sebagai perusahaan BUMN yang berperan dalam pengelolaan sumber daya alam strategis negara.

(*)





Rapat Koordinasi 1 OPD 1 Desa Binaan di Kabupaten Seram Bagian Barat

Pada tanggal 7 Juli 2023, diadakan rapat koordinasi antara satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari satu Desa Binaan dengan OPD dari Pemerintah Daerah Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB).

Rapat tersebut melibatkan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD), serta Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten SBB. Selain itu, turut hadir Camat Kairatu Barat dan Kepala Desa Nuruwe.

Rapat tersebut juga dihadiri oleh

perwakilan dari Kepala DPMPTSP Provinsi Maluku, yaitu Sekretaris Dinas Ibu Zurnida Ambon, serta Ibu Nenny Amier yang menjabat sebagai Perencana Ahli muda. Keberadaan





mereka dalam rapat ini menunjukkan pentingnya kerjasama antara OPD dari tingkat desa hingga tingkat provinsi dalam mengembangkan potensi dan memajukan wilayah.

Tujuan dari rapat koordinasi ini adalah untuk membahas berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pembangunan di Desa Binaan. Bappeda sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam perencanaan pembangunan daerah, berperan penting dalam menyusun rencana strategis dan mengoordinasikan program-program tersebut.

Dalam rapat tersebut, Dinas PMD juga turut berperan dengan memberikan masukan terkait pemberdayaan masyarakat desa. Mereka berkomitmen untuk melaksanakan berbagai kegiatan





yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, termasuk pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut.

Sementara itu, DPMPSTSP Kabupaten SBB hadir untuk membahas isu-isu terkait penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Mereka berperan penting dalam memfasilitasi investasi dan mempermudah proses administrasi perizinan bagi para pelaku usaha di wilayah tersebut.

Dalam rapat ini, Camat Kairatu Barat juga memberikan arahan dan dukungan terhadap program pembangunan di Desa Binaan. Sebagai perwakilan pemerintah di tingkat kecamatan, Camat memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program-program tersebut serta memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan pemerintah kabupaten.



Kepala Desa Nuruwe, sebagai pemimpin di tingkat desa, turut hadir dalam rapat ini untuk menyampaikan visi dan misi pembangunan desa serta mengkoordinasikan kegiatan di tingkat lokal. Kepala Desa juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat desa dengan pemerintah kabupaten dan provinsi.

Rapat koordinasi ini menjadi wadah penting bagi semua pihak terkait untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan menyatukan visi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat secara keseluruhan. Dengan kerjasama yang solid antara OPD dari tingkat desa hingga provinsi, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat dan terkoordinasi dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berdaya saing di wilayah tersebut. (*)



Sosialisasi OSS dan LKPM di Kabupaten Seram Bagian Barat Dihadiri 53 UKM



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Maluku mengadakan kegiatan sosialisasi tentang Online Single Submission (OSS) dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kabupaten Seram Bagian Barat pada tanggal 6 Juli 2023. Acara ini diikuti oleh 53 pelaku usaha skala kecil dan menengah keatas, baik dari Provinsi Maluku maupun Kabupaten SBB sendiri.

Acara tersebut diawali dengan sambutan dari Kepala DPMPTSP Kabupaten SBB, Bapak Salahudin S. Siauta. Dalam sambutannya, Siauta menyampaikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi telah menuntut penggunaan sistem online. Selain itu, kesadaran para pelaku usaha dalam mencapai target Realisasi LKPM dan penerbitan NIB masih rendah. Ia berpesan kepada seluruh peserta UMK untuk mengikuti kegiatan ini dengan sungguh-sungguh demi meningkatkan efek multipel dan investasi di Maluku, terutama dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Ia berharap kegiatan ini dapat berlangsung setiap tahun ke depan.

Selanjutnya, mewakili Kepala DPMPTSP Provinsi Maluku, Bapak M. Riduan Hamissy, yang juga menjabat sebagai Koordinator Bidang Pengendalian dan Penanaman Modal Provinsi Maluku, memberikan arahan kepada peserta. Salah satu capaian yang





diharapkan adalah mencapai target investasi sebesar 1.400 triliun yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan target 2,2 triliun untuk Provinsi Maluku. Namun, salah satu faktor rendahnya angka realisasi investasi di Maluku adalah kurangnya pemahaman tentang LKPM dari para pelaku usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi pengembangan sistem OSS dan LKPM secara terus-menerus di 11 kabupaten/kota di Provinsi Maluku. Hamissy menekankan pentingnya keterlibatan aktif para pelaku usaha



dalam pelaporan LKPM dan pemahaman tentang pengembangan sistem OSS guna membantu pemerintah meningkatkan realisasi investasi di Provinsi Maluku.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku usaha mengenai penggunaan sistem OSS dalam proses perizinan dan pelaporan LKPM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan investasi di wilayah tersebut. Dengan pemahaman yang baik tentang sistem ini, diharapkan para pelaku usaha dapat lebih efisien



dalam melaksanakan proses perizinan dan melaporkan kegiatan penanaman modal. Hal ini akan membantu menciptakan iklim investasi yang kondusif di Provinsi Maluku dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga menjadi ajang untuk saling bertukar informasi dan pengalaman antara pelaku usaha dari berbagai sektor. Dengan berbagi pengetahuan dan best practices, pelaku usaha dapat memperluas jaringan dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan sektor bisnis di Provinsi Maluku.

DPMPTSP Provinsi Maluku dan Kabupaten SBB berkomitmen untuk terus meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada para pelaku usaha dalam hal penggunaan sistem OSS dan pelaporan LKPM. Melalui kerjasama yang erat antara pemerintah daerah dan para pelaku usaha, diharapkan investasi di Maluku dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. (*)



BTN mobile

MUDAHKAN HIDUP DIGITALMU

**BUKA REKENING
PROSESNYA
BIKIN PUSING?**



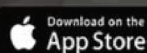
OPEN ACCOUNT ONLINE

JANGAN DIBIKIN RIBET

Buka tabungan bisa kapan aja dan di mana aja, cukup ikuti langkah mudahnya.



Download di



Buka Rekening
Sekarang!



KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

CONTACT CENTER
1500-286
WWW.BTN.CO.ID

#AyoPunyaRumah
Dengan Bank Tabungan

Bank BTN @bankbtn bankbtn



Bank BTN merupakan peserta penjaminan LPS

Bank BTN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku